

Analisis Makna dan Fungsi Peribahasa (*Chéngyǔ* 成语) dalam Drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10

Meinda Ehrlich Fiddini

Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya
meinda.17020774022@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri M.Pd, M.Ed

miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Tindakan berbahasa bertujuan untuk menyampaikan makna dari sebuah ucapan secara langsung atau tidak langsung. Penyampaian makna secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa kiasan. Sedangkan contoh bahasa kiasan yang diucapkan secara tidak langsung adalah peribahasa. Dalam bahasa Mandarin, peribahasa disebut dengan 成语 *chéngyǔ*, atau sejenis ungkapan berbentuk frasa maupun klausa yang bersifat tetap dan penuh makna.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotatif dan fungsi peribahasa 成语 *chéngyǔ* dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10. Makna konotatif meliputi makna negatif, positif dan netral, sedangkan fungsi peribahasa meliputi nasihat, pujian, sindiran dan bahasa diplomasi atau penegasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak bebas libat cakap (SLCB). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peribahasa dengan makna konotatif positif sering muncul, sedangkan peribahasa berkonotatif netral jarang muncul. Dalam penggunaan peribahasa di drama tersebut, fungsi peribahasa yang sering muncul adalah fungsi bahasa diplomasi atau penegasan, sindiran dan nasihat, sebaliknya fungsi peribahasa sebagai pujian jarang muncul. Hal ini dikarenakan dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) menceritakan tentang perebutan kekuasaan di kerajaan, sehingga dalam dialog drama tersebut lebih sering terjadi suasana tegang. Peribahasa dalam penelitian ini lebih sering digunakan untuk menyindir, menasihati dan juga mempertegas pernyataan.

Kata Kunci: peribahasa, *Chéngyǔ*, konotatif, fungsi, *Qìng Yú Nián*

Abstract

Communicating using language can convey the meaning of a speech directly or indirectly. Delivering speech indirectly with figurative language, one example is by using idioms. Chinese Idioms or commonly referred to as 成语 *chéngyǔ*, is a type of expression in the form of a phrase or clause that is fixed and full of meaning.

This study aims to describe the connotative meaning and function of 成语 *chéngyǔ* in the drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10. The connotative meaning includes negative, positive and neutral meanings, while the function of proverbs includes advice, praise, satire and the language of diplomacy or affirmation. This type of research is a qualitative descriptive study. This research is a type of qualitative descriptive research. By using the technique of *simak bebas libat cakap* (SLCB). From the results of this study, it can be seen that idioms with positive and negative connotative meanings appear very often, while idioms with neutral connotations rarely appear. In the use of idioms in the drama, the function of idioms as a language of diplomacy or affirmation, satire and also advice appears more often than the function of idioms as praise. This is because in *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) tells about the struggle for power in the kingdom, so that in dialogue there is more often a tense atmosphere. therefore, the idiom is more often used for the purpose of insinuating, advising and also reinforcing statements.

Keywords: Idiom, *Chéngyǔ*, connotative, function, *Qìng Yú Nián*

摘要

使用语言进行交流可以直接或间接传达想表达的含义。用比喻的方式间接表达的一个例子就是使用成语。成语 *chéngyǔ* 是一种短语或从句形式的表达，该短语或从句是固定的且充满意义。

本文旨在描述成语 *chéngyǔ* 在电视剧《庆余年》（第1-10集）中的含义和功能。含义可以分为消极，积极和中立这三类，而成语的功能包括建议，赞美，讽刺以及外交或肯定。这种类型的研究是定性的描述性研究。使用了 *simak bebas libat cakap* (SBLC) 的研究方法。从这项研究的结果可以看出，具有正面和负面含义的成语经常出现，而具有中性含义的成语很少出现。上述电视剧中使用的成语，具有外交或讽刺和建议功能的成语比作为赞美而使用的成语更加频繁出现。这是因为电视剧《庆余年》讲述的是朝廷中为争取权力而进行的斗争，所以在对话中常常有一种紧张的气氛。因此，本研究中的成语经常被用来暗示，建议和加强陈述。

关键字: 成语，内涵，功能，庆余年，含义

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Dalam berinteraksi, manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Maka dari itu, bahasa adalah suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Wujud bahasa dibagi menjadi dua yakni, bahasa tulis dan lisan. Secara linguistik, bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang telah disepakati dan digunakan oleh anggota kelompok atau masyarakat tertentu untuk menjalin komunikasi, bekerjasama dan mengidentifikasi dirinya. (Kushartanti, 2005:3)

Menurut Amri dan Dewi (2018:2) mempelajari bahasa berarti juga mempelajari makna dari bahasa tersebut. Selain itu, mempelajari bahasa juga tentang cara menggabungkan komponen-komponen bahasa yang memiliki makna, sehingga menjadi suatu bahasa yang baik dan benar. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan makna, baik itu makna kiasan maupun makna asli/sesungguhnya. Makna kiasan digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ataupun perasaan kepada lawan bicara agar terlihat lebih halus. Contohnya dengan menggunakan peribahasa. Penggunaan peribahasa saat berkomunikasi bertujuan untuk menyampaikan maksud dari perkataan secara tidak langsung atau tersirat. Contoh, pada saat seseorang ingin mengambarkan sesuatu yang sangat mirip, untuk mengungkapkan hal tersebut secara tidak langsung dapat menggunakan peribahasa “bagai pinang dibelah dua.”

Menurut kamus linguistik (Kridalaksana, 2008:189) peribahasa diartikan sebagai kalimat atau frasa tetap berdasarkan bentuk makna dan fungsinya. Dalam masyarakat, peribahasa digunakan sebagai penghias percakapan maupun karangan, penguat maksud pada sebuah karangan, memberi nasihat dan pengajaran, serta sebagai pedoman hidup. Bahasa mandarin juga memiliki peribahasanya sendiri yang disebut dengan *Chéngyǔ*. Menurut *Huáng dan Liào* (2017:249-252) *Chéngyǔ* merupakan suatu rangkaian frasa tetap yang digunakan oleh masyarakat Tiongkok sejak zaman dahulu yang memiliki banyak makna. Susunan peribahasa Mandarin atau *Chéngyǔ* biasanya terdiri dari empat karakter Hanzi (huruf china), ada juga beberapa *Chéngyǔ* yang terdiri dari kurang dari empat Hanzi atau lebih dari empat Hanzi. *Chéngyǔ* memiliki ciri khasnya sendiri yaitu, memiliki makna yang menyeluruh (*yìyìzhěngtǐxìng*), Strukturnya padat (*jiégòu nínggù xìng*), dan Bergaya elegan (*fēnggé diǎnyǎxìng*).

Chén (2008:62) berpendapat bahwa “成语一般结构紧严、形式简练、含义精辟、形象鲜明, 有些成语还反映出浓烈的民族、地方特色” *Chéngyǔ yībān jiégòu jǐn yán, xíngshì jiǎnliàn, hányì jīngpì, xíngxiàng xiǎnmíng, yǒuxiē Chéngyǔ hái fǎnyìng chū nóngliè de mínzú, dìfāng tèshè.* 成语. *Chéngyǔ* pada umumnya memiliki struktur yang rapat, bentuk yang ringkas, makna

yang tajam, dan gambaran yang jelas. Beberapa *Chéngyǔ* juga mencerminkan karakteristik nasional dan lokal yang kuat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Chéngyǔ* adalah frasa tetap dengan bentuk ringkas yang telah digunakan masyarakat dari jaman dahulu untuk menyampaikan sesuatu. *Chéngyǔ* juga mencerminkan karakteristik nasional dan lokal yang kuat. Sumber *Chéngyǔ* dapat berasal dari dongeng (*Shénhuà líyán*), *Chéngyǔ* dari cerita sejarah (*Lìshǐ gùshi*), *Chéngyǔ* dari kalimat puisi dan sastra (*Shīwén yǔjù*) dan *Chéngyǔ* dari ucapan lisan (*Kǒutóu sùyǔ*).

Chéngyǔ merupakan frasa ringkas. Jika digunakan dengan benar maka dapat menjadikan ucapan menjadi ringkas dan meningkatkan ekspresi bahasa. Misalnya, ketika sedang merayakan Festival Musim Semi, seseorang akan lebih suka menggunakan *Chéngyǔ* “万象更新” *wànxiàng gēngxīn*. *Chéngyǔ* ini memiliki banyak makna yaitu ‘mengacu pada kekuatan dari semua hal di alam dan juga mengacu pada pemandangan kemakmuran di dunia.’

Saat ini, penggunaan *Chéngyǔ* masih sering digunakan, baik dalam percakapan sehari-hari maupun pada sebuah karangan. Selain itu, *Chéngyǔ* juga sering muncul dalam percakapan pada drama Tiongkok. Widarwati dan Fanani (2020:2) menjelaskan bahwasanya drama merupakan suatu cerita yang diperankan oleh seorang pemain untuk mengambarkan seni, kehidupan sosial, dan berbagai macam konflik dalam kehidupan. Drama adalah salah satu jenis karya sastra, drama menyimpan nilai seni yang tinggi. Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan makna konotatif dan fungsi *Chéngyǔ* dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10.

Drama berjudul *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) atau *Thankful for the Remaining Years*, merupakan sebuah drama dari Tiongkok. Drama ini memiliki 46 episode pada seri pertamanya, durasi tiap satu episode berkisar 40-45 menit yang ditayangkan pada 29 November 2019. Drama ini diadaptasi dari novel *Qìng Yú Nián* (庆余年) yang ditulis Mao Nidan dan diperankan oleh Zhang Ruoyun, Li Qin dan Chen Daoming. *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年), berjenis fiksi sejarah, politik dan romantis. Menurut situs Wikipedia.com, drama ini telah memenangkan banyak penghargaan, salah satunya pada acara penghargaan *China Literature Award Ceremony* dengan kategori *IP Adapted Drama of the Year*.

Jumlah *Chéngyǔ* sangatlah banyak dan beragam, oleh karena itu peneliti memilih *Chéngyǔ* dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10 sebagai objek penelitian. Peneliti memilih Episode 1-10 sebagai sumber data dikarenakan peneliti merasa data dalam Episode 1-10 tersebut sudah mencukupi. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk meneliti *Chéngyǔ* dikarenakan baru ada dua

penelitian tentang 成语 *chéngyǔ* di Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Namun, para pembelajar bahasa mandarin mungkin sedikit susah untuk memahami 成语 *chéngyǔ* jika belum pernah mempelajarinya, dikarenakan dalam 成语 *chéngyǔ* banyak menggunakan bahasa kuno. Secara tidak langsung keberadaan 成语 *chéngyǔ* membuat bahasa mandarin lebih menarik. Dengan mempelajari 成语 *chéngyǔ* seseorang mendapatkan pengetahuan tentang makna dan fungsi dari 成语 *chéngyǔ* tersebut.

Penggunaan antonim yang jelas dapat membentuk perbandingan yang kuat dan meningkatkan efek ekspresi. Menggunakan 成语 *chéngyǔ* dengan sinonim yang sama juga dapat memperkuat makna dari perkataan. Karena itu penggunaan 成语 *chéngyǔ* yang tepat dapat membuat efek ekspresi yang baik. Ketika menggunakan 成语 *chéngyǔ* terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya ialah bagaimana makna 成语 *chéngyǔ* itu sendiri.

Menurut Sudaryat (2008:21), ragam makna yaitu berbagai macam makna yang terdapat pada bahasa. Dengan adanya ragam makna ini menunjukkan bahwasanya terdapat berbagai jenis makna. Bahasa Indonesia memiliki aneka ragam makna, dikarenakan sejarah Indonesia, pengalaman, tujuan dan perasaan pemakai bahasa. Meskipun makna pada tiap kata beraneka ragam, namun sejatinya tiap kata tetap mempunyai makna dasarnya (pusat) masing-masing. Maka dari itu, ragam makna adalah suatu keaneka ragaman makna yang terkandung dalam bahasa sehingga memiliki perbedaan antara kata satu dengan lainnya.

Menurut Kridalaksana (2008:106), makna konotatif merupakan aspek makna pada sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan pada perasaan atau pikiran yang ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Menurut Chaer (2013:65), sebuah kata dapat disebut bermakna konotatif jika memiliki “nilai rasa”, baik positif maupun negatif. Namun, apabila kata tersebut tidak memiliki nilai rasa maka tidak memiliki konotasi. Akan tetapi dapat disebut konotasi netral.

Nilai rasa positif dan negatif pada sebuah kata diakibatkan dari referensi kata itu sendiri sebagai sebuah perlambang. Jika digunakan sebagai hal berkonteks positif maka akan bernilai positif namun apabila digunakan pada konteks negatif maka juga memberi makna rasa yang negatif (Chaer, 2013:68). Peribahasa Mandarin (成语 *chéngyǔ*) berfungsi sebagai satu leksem dalam ungkapan penuh atau kalimat. *Chéngyǔ* bersifat lebih jelas dan simbolis dibandingkan sinonimnya yang bersifat lebih umum. (Wu, 1995:65)

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia jarang berkata terus terang, hal ini terjadi karena: (i) mengharapkan sesuatu; (ii) untuk menyindir; (iii) membandingkan; (iv) menasihati, karena hal tersebutlah maka manusia akan jarang sekali untuk terus terang. Karena manusia tidak ingin berterus terang maka lahirlah peribahasa dan ungkapan. (Pateda, 2010:231)

Djamaris (2002:25) mengatakan, peribahasa memiliki sifat yang umum, dapat digunakan semua orang pada segala zaman, sesuai dengan kondisi dan situasi peribahasa digunakan. 成语 *chéngyǔ* memiliki sifat yang tidak jauh berbeda dengan peribahasa Indonesia ataupun peribahasa pada bahasa lainnya. Peribahasa dapat berfungsi sebagai nasihat, sindiran, pujian dan dapat digunakan sebagai bahasa diplomasi atau penegasan.

Dengan mempelajari 成语 *chéngyǔ* dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana makna dan fungsi dari 成语 *chéngyǔ* tersebut. Penelitian ini mengkaji fungsi dan makna konotatif dari peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ* yang terdapat dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10. 1). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna konotatif peribahasa (成语 *chéngyǔ*) yang terdapat dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10, 2) dan mengetahui fungsi dari 成语 *chéngyǔ* dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) season 1 Episode 1-10.

METODE

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu analisis makna dan fungsi 成语 *chéngyǔ* dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) season 1 Episode 1-10. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Karena proses pada penelitian ini lebih banyak menggunakan teks dibandingkan dengan angka atau numerik. Menurut Moleong (2019: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan prosedur analisis berbasis penjelasan tanpa menggunakan statistik maupun kuantifikasi lainnya.

Dalam (Sugiyono, 2016:13), Bogdan dan Biklen menyebutkan bahwasannya karakteristik penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk gambar atau teks. Berdasar beberapa pendapat di atas dapat diambil simpulan bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan data yang dinyatakan berupa bentuk verbal, tidak menggunakan angka dan tidak menggunakan teknik analisis statistik.

Sumber data penelitian ini adalah drama yang berjudul “*Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10”. Drama ini dapat dilihat di media platform Youtube dan juga Aplikasi WeTv. Data dari penelitian ini adalah 成语 *chéngyǔ* atau peribahasa Mandarin yang terdapat dalam drama “*Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data simak bebas libat cakap (SBLC). Menurut Zaim (2014:86), teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan cara menyadap tanpa perlu berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Peneliti hanya menyimak dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang berbicara.

Nisa’ dan Amri (2020:6), juga berpendapat bahwa teknik simak bebas libat cakap yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa dari informannya. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa tutur yang bahasa yang diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian: (1) menonton drama “*Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10” dengan mencatat dialog yang mengandung 成语 *chéngyǔ*, (2) menerjemahkan dialog ataupun kosakata yang tidak mengerti artinya, (3) memastikan data dari 成语 *chéngyǔ* yang telah diperoleh melalui buku kumpulan 成语 *chéngyǔ*, kamus 成语 *chéngyǔ* online, Pleco dan Baidu, serta mencari makna dari 成语 *chéngyǔ* yang telah ditemukan, (4) menentukan makna konotatif 成语 *chéngyǔ*, (5) menentukan fungsi 成语 *chéngyǔ* dalam drama, (6) memvalidasi data.

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012:248), analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah data, menyusun data untuk dikelola, mencari dan menemukan pola, mensintesis, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa dijelaskan kepada orang lain.

Rosyid dan Amri (2012:5) berpendapat bahwa teknik deskriptif yaitu teknik yang dijalankan dengan cara menjabarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan kajian teori yang digunakan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan makna konotatif dan juga fungsi 成语 *chéngyǔ* dalam drama “*Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu analisis makna konotatif dan fungsi peribahasa (成语 *chéngyǔ*) yang terdapat dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10. Dalam penelitian ini ditemukan 63 data. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian makna konotatif dan fungsi peribahasa Mandarin.

Tabel Makna Konotatif dan Fungsi Peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ*

Makna Konotatif	Fungsi	Peribahasa
Konotatif Positif (31 data)	Sebagai Pujian (11 data)	天下无双 <i>tiānxià wúshuāng</i>
Konotatif Negatif (25 data)	Sebagai Sindiran (17 data)	胡言乱语 ! <i>Húyán luàn yǔ!</i>
	Sebagai Nasihat (12 data)	白驹过隙 <i>báijūguòxì</i>
Konotatif Netral (7 data)	Sebagai Bahasa Diplomas atau penegasan (23 data)	抛头露面 <i>Pāotóulùmiàn</i>

A. Makna Konotatif

Kata dikatakan memiliki makna konotatif jika memiliki “nilai rasa”, baik positif ataupun negatif. Namun, jika kata tersebut tidak memiliki nilai rasa maka kata tersebut tidak memiliki makna konotatif, atau dapat disebut berkonotasi netral. Berikut peribahasa Mandarin yang memiliki konotatif negatif, positif dan netral.

Tabel Makna Konotatif Peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ*

Makna Konotatif	Peribahasa	Arti
Positif	雍容华贵 <i>yōngróng huáguì</i>	Sikap anggun, bijaksana, dan berkelas.
Negatif	不闻不问 <i>bù wén bú wèn</i>	Sikap acuh tak acuh
Netral	抛头露面 <i>pāo tóu lù miàn</i>	Terlihat didepan publik

1. Konotatif positif

Berikut ini adalah beberapa data peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ* yang berkonotatif positif.

Data 5

范闲 : 那我娘岂不更厉害 ?

Fànxián: Nà wǒ niáng qǐ bù gēng lìhài?

‘Fanxian : jadi apakah ibuku lebih hebat ?’

费介 : 你母亲确实是天下无双啊

Fèijiè: Nǐ mǔqīn quèshí shì tiānxià wúshuāng a

‘Feijie : Ibumu memang tidak ada duanya di dunia ini.’

天下无双 *tiān xià wú shuāng* : 天下找不出第二个。形容出类拔萃，独一无二。(汉语成语词典)

天下无双 *tiān xià wú shuāng*, makna konotatif dari 成语 *chéngyǔ* atau peribahasa Mandarin tersebut yaitu menggambarkan sesuatu yang unik dan luar biasa yang seolah-olah di dunia tidak akan dapat menemukan sesuatu hal seperti ini lagi. Peribahasa ini melambangkan sesuatu yang positif, maka dari itu peribahasa tersebut dapat dikategorikan sebagai peribahasa yang memiliki makna konotatif positif.

Data 12

范闲 : 姨娘真是谬赞，儋州偏僻之地从未见过姨娘这般人物，雍容华贵气质淑娴。若是不知道的话呀定把您当作府内主。

Fàn xián: Yíniáng zhēnshì miù zàn, dān zhōu piānpì zhī dì cóng wèi jiànguò yíniáng zhè bān rén wù, yōngróng

huáguì qìzhì shū xián. Ruòshì bù zhīdào dehuà ya dīng bā nín dàng zuò fūnèi zhǔ.

‘Fanxian : Ibu tiri terlalu memuji, Danzhou adalah tempat yang terpencil. Kami tidak pernah bertemu orang seperti ibu tiri, yang begitu anggun dan bijak. Jika mereka tidak tahu mereka pasti mengira anda adalah Nyonya pertama di sini.’

雍容华贵 *yōng róng huá guì* : 形容态度文雅从容, 庄重大方。 (*汉语成语词典*)

Peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ* **雍容华贵 *yōng róng huá guì***, makna konotatif dari peribahasa **雍容华贵 *yōng róng huá guì*** yaitu menggambarkan penampilan atau sikap yang anggun, bijaksana dan berkelas. Biasanya digunakan untuk atau merujuk pada wanita bangsawan yang menawan. Peribahasa ini berkonotatif positif karena peribahasa ini memiliki perlambangan yang positif.

Data 55

司理理：公子还会搭脉呢

Sī lǐ lǐ: Gōngzǐ hái huì dā mài ne

‘Silili : tuan muda bias memeriksa denyut nadi’

范闲：搭脉是小事，毕竟也算半个医生。不过头发的事是假的，怎么容易被骗你还是大意。

Fàn xián: Dā mài shì xiǎoshì, bìjìng yě suàn bàn gè yīshēng. Bùguò tóufǎ de shì shì jiǎ de, zěnmé róngyì bèi piàn nǐ hái shì dàyi.

‘Fanxian : memeriksa denyut nadi adalah hal kecil, bagaimanapun aku juga setengah dokter. Tapi perihal rambut tadi itu kebohongan, sangat mudah dibohongi.’

司理理：真是多才多艺啊。

Sī lǐ lǐ: Zhēnshi duō cái duō yì a.

‘Silili : sungguh memiliki banyak keahlian.’

多才多艺 *duō cái duō yì* : 具有多方面的才能和技艺 (*汉语成语词典*)

Ada pula peribahasa Mandarin berkonotatif positif yang muncul dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10 , yaitu **多才多艺 *duō cái duō yì***, makna konotatif dari peribahasa tersebut adalah Mengambarkan orang yang memiliki banyak bakat dan keterampilan atau orang yang serbabisa. Peribahasa **多才多艺 *duō cái duō yì*** dapat dikatakan sebagai peribahasa berkonotatif positif karena memiliki perlambangan untuk sesuatu yang positif.

2. Konotatif Negatif

Dikatakan berkonotatif negatif apabila peribahasa tersebut digunakan sebagai perlambangan atau menjelaskan hal yang tidak baik atau negatif. Berikut ini

adalah beberapa data peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ* yang berkonotatif negatif.

Data 13

柳如玉：我知道，不然我干吗借口避开，我要在啊他反倒不好犯浑了。

Liǔrúyù: Wǒ zhīdào, bùrán wǒ gānma jièkǒu bì kāi, wǒ yào zài a tā fǎndào bù hǎo fàn húnle.

‘Liuruyu : Aku tahu, jika tidak, kenapa aku mencari alasan untuk menghindar? Jika aku ada di sana dia tidak akan berani melakukannya.’

范府丫头：少爷若真把范闲给打了呢？

Fàn fǔ yātou: Shàoyé ruò zhēn bǎ fàn xián gěi dǎle ne?

‘Pelayan rumah Fan : Bagaimana jika Tuan muda benar-benar memukul Fanxian?’

柳如玉：我儿子是嫡子，范闲不过私生，身份天壤之别。

Liǔrúyù: Wǒ érzi shì dízǐ, fàn xián bùguò sī shēng, shēnfēn tiān rǎng zhī bié.

‘Liuruyu : Anakku adalah anak sah, Fanxian adalah anak haram. Setatus mereka jelas jauh berbeda .’

天壤之别 *tiān rǎng zhī bié* : 壤：地。天和地，一极在上，一级在下，比喻差别极大。(*汉语成语词典*)

Peribahasa Mandarin **天壤之别 *tiān rǎng zhī bié*** memiliki arti sejauh langit dan bumi maksud atau makna konotatif dari peribahasa tersebut yakni menggambarkan dua hal sesuatu yang sangat berbeda atau dua hal yang tidak sebanding. Dalam dialog tersebut peribahasa **天壤之别 *tiān rǎng zhī bié***, digunakan Liuruyu untuk menjelaskan perbedaan status antara Fanxian dan anaknya.

Data 20

柳如玉：你爹他不是个薄情之人，如果他偶尔回澹州看看范闲，我倒不紧张，可就这么一扔不闻不问，实在不合情理。

Liǔrúyù: Nǐ diē tā bùshì gè bóqíng zhī rén, rúguǒ tā ǒu'ěr huí dàn zhōu kàn kàn fàn xián, wǒ dào bù jǐnzhāng, kě jiù zhème yī rēng bù wén bù wèn, shízài bùhé qínglǐ.

‘Liuruyu: Ayahmu bukan orang yang tidak berhati, jika dia kembali ke Danzhou sesekali untuk mengunjungi Fanxian aku tidak akan gelisah. Tapi begitu dibuang, dia tidak mencari tahu tentang kabar Fanxian. Ini sangat tidak masuk akal.’

不闻不问 *bù wén bú wèn* : 闻：听。人家说的不听，也不主动去问。形容对事情不关心。(*汉语成语词典*)

Dalam drama juga ditemukan lagi peribahasa mandarin atau 成语 *chéngyǔ* berkonotatif negatif, **不闻不问 *bù wén bú wèn***, makna konotatif dari peribahasa Mandarin tersebut yakni menandakan sikap yang acuh

tak acuh atau menggambarkan sikap seseorang yang tidak mau bertanya maupun mendengar perkataan orang lain.

Data 22

范闲：您莫不是看上长公主了？

Fànxián: Nín mòbùshì kàn shàng zhǎng gōngzhǔle?

‘Fanxian :Apakah mungkin anda menyukai Tuan putri agung?’

范建：胡言乱语！

Fàn jiàn: Húyán luàn yǔ!

‘Fanjian : Sembarangan berbicara !’

胡言乱语 *hú yán luàn yǔ* : 指没有根据，不符实际的瞎说，或说胡话。(汉语成语词典)

Peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ* **胡言乱语 *hú yán luàn yǔ*** arti peribahasa tersebut adalah berbicara sembarangan berkata ngawur, peribahasa tersebut berkonotasi negatif karena maksud dari peribahasa tersebut adalah menggambarkan omong kosong atau perkataan yang sembarangan atau tidak masuk akal dan tidak berdasarkan.

3. Konotatif Netral

Dikatakan memiliki makna konotatif netral apabila peribahasa tersebut tidak digunakan sebagai perlambangan sesuatu yang negatif ataupun positif. Berikut adalah beberapa data peribahasa Mandarin berkonotatif netral.

Data 9

滕梓荆：官面上我确实是被你给杀了，不能**抛头露面**，所以啊跟着你马不会被查嘛。

Téngzǐjīng: Guān miàn shàng wǒ quèshí shì bèi nǐ gěi shāle, bùnéng pāo tóu lù miàn, suǒyǐ a gēnzhe nǐ mǎ bù huì bèi chá ma.

‘Tengzijing: Di mata hukum aku memang sudah dibunuh olehmu. Jadi aku tidak boleh terlihat di depan publik.’

抛头露面 *pāo tóu lù miàn* : 抛：暴露。露出头和面孔。原指妇女出现在大庭广众之中。现指公开露面。(汉语成语词典)

Ada pula peribahasa Mandarin yang berkonotatif netral yang muncul dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10, yaitu **抛头露面 *pāo tóu lù miàn***, makna konotatif dari peribahasa tersebut yaitu menunjukkan dirinya kepada banyak orang atau publik, peribahasa ini termasuk kedalam peribahasa berkonotatif netral yaitu karena tidak menjadi suatu perlambangan hal yang positif maupun negatif.

Data 18

太子：从今往后你我各司其职。私下里就不用见了。

Tàizǐ: Cóng jīn wǎng hòu nǐ wǒ gè sī qí zhí. Sīxià lǐ jiù bù yòng jiànle.

‘Putra Mahkota: Mulai hari ini, kita urus diri masing-masing. Tidak perlu bertemu secara pribadi lagi.’

各司其职 *gè sī qí zhí* : 各自负责掌握自己的职责。(汉语成语词典)

Dalam drama terdapat peribahasa Mandarin 成语 *chéngyǔ* **各司其职 *gè sī qí zhí***, makna konotatif dari peribahasa Mandarin tersebut adalah bahwasannya setiap orang mempunyai tugas dan urusannya sendiri. Peribahasa ini dapat dikatakan berkonotatif netral karena, tidak melambangkan kepada hal yang positif maupun negatif.

Data 28

范闲：这上面记载你当年的罪行刺杀朝廷命官。这就奇怪了，检察院为什么会把你这样一个人归入门下？你又为什么要来找我？**重操旧业**？

Fàn xián: Zhè shàngmiàn jì dài nǐ dāngnián de zuìxíng cǐshā cháotíng mìngguān. Zhè jiù qíguài le, jiǎncháyuàn wèishéme huì bǎ nǐ zhèyàng yīgè rén guī rù ménxià? Nǐ yòu wèishéme yào lái zhǎo wǒ? chóng cāo jiù yè?

‘Fanxian : tercatat di atas kejahatanmu pada saat itu, adalah membunuh pejabat pengadilan kerajaan. Ini aneh, mengapa lembaga penyelidikan membuat orang sepertimu dikeluarkan? Lalu kenapa kau mencariku? Melakukan hal itu lagi?’

重操旧业 *chóng cāo jiù yè* : 指再做以前曾做的事。(汉语成语词典)

Dalam drama terdapat peribahasa Mandarin yang konotatif netral **重操旧业 *chóng cāo jiù yè***, peribahasa tersebut dapat dikatakan berkonotatif netral karena tidak menggambarkan sesuatu yang negatif atau positif. Makna konotasi dari peribahasa Mandarin tersebut yakni, kembali melakukan hal atau pekerjaan yang sudah pernah dilakukannya dulu.

B. Fungsi Peribahasa Mandarin

Peribahasa memiliki sifat yang universal, berlaku untuk semua orang dan pada segala zaman, sesuai dengan kondisi dan situasi peribahasa digunakan. Berikut ini adalah Peribahasa Mandarin yang dapat berfungsi sebagai nasihat, sindiran, pujian dan dapat digunakan sebagai bahasa diplomasi atau penegasan.

Tabel Fungsi Peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ*

Fungsi	Peribahasa	Arti
Nasihat	恭敬不如从命 <i>Gōngjìng bùrú cóngmìng</i>	lebih baik menerima dengan hormat daripada menolak dengan

		sopan
Pujian	意味深长 yìwèi shēncháng	sesuatu yang memiliki makna yang sangat mendalam
Sindiran	胡说八道 Hú shuō bā dào	Omong kosong
Diplomasi	汗流浹背 hàn liú jiā bèi	Menggambarkan rasa sangat takut atau ketakutan

1. 成语 chéngyǔ sebagai Nasihat

Nasihat merupakan ajaran atau ajakan untuk seseorang agar menjadi lebih baik. Nasihat disampaikan melalui peribahasa Mandarin akan terdengar lebih halus dan akan lebih mudah diterima karena tidak bersifat kasar. Hal tersebut dilakukan agar tidak menyinggung orang yang dinasehati. Penggunaan peribahasa mandarin dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10 juga sering digunakan.

Berikut ini adalah beberapa data penggunaan fungsi peribahasa Mandarin sebagai Nasihat.

Data 27

范建：与检察院的人以后少有牵扯还有是不是太子要杀你我会暗中调查你不要轻举妄动。

Fànjiàn: Yǔ jiǎnchá yuàn de rén yǐhòu shǎo yǒu qiānchě hái yǒu shì bú shì tài zǐ yào shā nǐ, wǒ huì ànzhōng diào chá nǐ bú yào qīng jǔ wàng dòng

‘Fanjian: Kedepannya kurangi keterlibatanmu dengan anggota Lembaga Penyelidik. Lalu, aku akan diam-diam menyelidiki apakah Putra mahkota ingin membunuhmu. Kamu jangan bertindak sembarangan.’

轻举妄动 qīng jǔ wàng dòng : 轻: 轻率; 妄: 任意。指不经慎重考虑, 轻率地采取行动。(汉语成语词典)

Konteks: Fanjian yang khawatir akan keselamatan anaknya yang setelah terjadi insiden percobaan pembunuhan di Danzhou, mencoba berbicara kepada Fanxian anaknya. Agar tidak terlalu terlibat dengan Lembaga penyelidik dan juga keterkaitan Putra Mahkota yang berencana membunuhnya.

Dalam dialog tersebut dapat diketahui bahwa Fanjian sedang membicarakan keterkaitan Putra Mahkota dan juga penyelidik dalam kasus percobaan pembunuhan Fanxian, lalu Fanjian menyuruh agar Fanxian tidak bertindak sembarangan atau sembrono. Maka peribahasa Mandarin 轻举妄动 qīng jǔ wàng dòng digunakan Fanjian untuk menasihati putranya yaitu Fanxian untuk tidak bertindak gegabah atau sembarangan.

Data 42

范闲：这种事必须自己选，人生在世，白驹过隙。要是选了个自己喜欢的。

Fànxián : Zhè zhǒng shì bìxū zìjǐ xuǎn, rénshēng zàishì, bái jū guò xì. Yào shì xuǎn le gè zìjǐ xǐhuān de.

‘Fanxian: Hal semacam ini harus dipilih sendiri, dalam hidup waktu sangat cepat berlalu. Juga harus memilih seseorang yang sukai.’

白驹过隙 bái jū guò xì : 驹: 白色骏马, 比喻太阳; 隙: 缝隙。象小白马在细小的缝隙前跑过一样。形容时间过得极快。(汉语成语词典)

Konteks: Fanxian dan Fanruoru sedang membicarakan tentang pasangan hidup yang harus dipilih sendiri bukan diijodohkan.

白驹过隙 bái jū guò xì, peribahasa ini berarti Kuda putih kecil melalui celah kecil, yang bermakna bahwa waktu berlalu dengan sangat cepat. Peribahasa tersebut digunakan oleh Fanxian sebagai nasihat kepada adiknya yaitu Fanruoru, bahwa dalam hidup waktu itu sangat cepat berlalu, jadi untuk menentukan pasangan hidup juga sebaiknya harus memilih sendiri orang yang disukai.

Data 59

皇帝：坐吧
Huángdì: Zuò ba

‘Raja : silakan duduk.’

梅执礼：臣不敢，臣惶恐。

Méi zhí lǐ: Chén bù gǎn, chén huángkǒng.

‘Meizhili : hamba tidak berani, hamba takut.’

皇帝：恭敬不如从命，坐。这不是殿下。

Huángdì: Gōngjìng bùrú cóngmìng, zuò. Zhè bùshì diànxia.

‘Raja : lebih baik mengikuti perintah dari pada memberi hormat. Duduklah, Ini bukan Yang Mulia.’

恭敬不如从命 Gōngjìng bùrú cóngmìng : 客套话。多用在对方对自己客气, 虽不敢当, 但不好违命。(汉语成语词典)

Konteks : Raja sedang memanggil Meizhili untuk ke ruang pribadi raja, yang mana raja ingin membicarakan sesuatu dengannya. Lalu raja menyuruh Meizhili untuk duduk akan tetapi dia merasa takut karena Meizhili hanyalah seorang pegawai pengadilan biasa.

恭敬不如从命 Gōngjìng bùrú cóngmìng peribahasa Mandarin ini bermakna lebih baik menerima dengan hormat daripada menolak dengan sopan, biasanya digunakan saat menerima bantuan atau hadiah dari orang yang lebih tua atau dari atasan. Peribahasa ini digunakan Raja untuk menasihati Meizhili agar menurut saja dengan perkataan raja sebelumnya, yaitu menyuruhnya untuk duduk. Dan anggap saja dia sekarang bukanlah seorang raja.

2. 成语 chéngyǔ sebagai Pujian

Peribahasa juga dapat digunakan sebagai pujian. Pujian adalah pernyataan kagum atau terkesan terhadap sesuatu baik itu sifat, sikap, kemampuan atau perbuatan seseorang. Bahasa yang digunakan dalam peribahasa Mandarin (*成语 chéngyǔ*) menggunakan bahasa yang memiliki rasa positif. Berikut data fungsi Peribahasa Mandarin sebagai Pujian.

Data 6

范闲: 老师, 您不是中毒了, 而是您补得太狠气血旺盛

Fàn xián: Lǎoshī, nín bùshì zhòngdúle, ér shì nín bǔ dé tài hěn qì xuè wàngshèng

‘Fanxian: Guru, anda bukan keracunan, tapi anda terlalu banyak minum suplemen, anda terlalu sehat.’

费介: 你倒是聪明, 真是另辟蹊径。

Fèijiè: Nǐ dǎoshì cōngmíng, zhēnshì lìngpìqījìng.

‘Feijie: Ternyata kamu pintar, benar-benar cara yang baru’

另辟蹊径 *lìng pì xī jìng* : 另外开辟一条路。比喻另创一种风格或方法。(汉语成语词典)

Konteks: Fanxian dan gurunya yakni Feijie sedang berada di halaman belakang, mereka sedang saling meracuni untuk menguji racun buatan mereka. Lalu Fanxian berhasil meracuni Feiji dan dinyatakan lulus sebagai muridnya.

Peribahasa Mandarin **另辟蹊径 *lìng pì xī jìng***, berarti jalan yang lain atau mencari jalan yang baru. Peribahasa tersebut digunakan oleh Feijie untuk memuji Fanxian, dimana Fanxian meracuni Feijie dengan cara yang baru, yang tidak biasanya dilakukan oleh kebanyakan orang, hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa Fanxian adalah orang yang cerdas dan pintar.

Data 36

李弘成: 非学无以广才, 非志无以成学。这两句话我细细琢磨, 意味深长啊。

Lǐhóngchéng: Fēi xué wú yǐ guǎng cái, fēi zhì wú yǐ chéng xué. Zhè liǎng jù huà wǒ xì xì zhuómó, yìwèi shēncháng a.

‘Lihongcheng: Jika tidak belajar keras, maka tidak akan menyelesaikan studi dengan tekad kuat. Aku memikirkan dengan hati-hati dua kalimat ini, sangat bermakna.’

意味深长 *yì wèi shēn cháng* : 意味: 情调, 趣味。意思含蓄深远, 耐人寻味。(汉语成语词典)

Konteks : Dalam dialog tersebut Lihongcheng sedang membacakan suatu kutipan dalam buku yang ditulis oleh Fanxian dihadapan banyak orang, ada beberapa orang yang sedang berusaha menjelek-jelekan buku tulisan Fanxian, yang mana buku tersebut sedang naik daun di dalam Ibu kota.

意味深长 *yì wèi shēn cháng*, peribahasa Mandarin tersebut bermakna ‘sesuatu yang memiliki makna yang sangat mendalam (penuh akan makna)’, digunakan oleh Lihongcheng sebagai pujian, yaitu digunakan untuk memuji ungkapan “非学无以广才, 非志无以成学” yang terdapat di dalam buku Fanxian.

Data 49

侯公公: 陛下, 范公子写了一首**绝无仅有**的好诗。

Hóu gōnggōng: Bìxià, fàn gōngzǐ xiěle yī shǒu juéwújǐnyǒu de hǎo shī.

‘Houggong : yang mulia raja, Tuan Fan telah menulis sebuah puisi bagus yang jarang dilihat.’

皇帝: 念念

Huángdì: Niàn niàn

‘Raja : bacakan.’

绝无仅有 *jué wú jǐn yǒu* : 只有一个, 再没有别的。形容非常少有。(汉语成语词典)

Konteks : Huo gonggong sedang mencari raja dengan mendatangi kamar pribadi raja, untuk memberitahukan bahwa Fanxian telah menulis sebuah puisi yang sangat bagus dalam pertemuan para pelajar ibukota yang digelar hari itu.

Peribahasa Mandarin **绝无仅有 *jué wú jǐn yǒu*** digunakan Huo gonggong untuk memuji puisi yang telah ditulis Fanxian pada pertemuan hari itu, peribahasa Mandarin tersebut bermakna menggambarkan suatu keunikan yang jarang atau hampir tidak pernah dimiliki banyak orang.

3. 成语 *chéngyǔ* sebagai Sindiran

Peribahasa juga dapat berfungsi sebagai sindiran, biasanya digunakan untuk mengejek atau mencerca sikap atau perbuatan seseorang yang biasanya tidak sesuai dengan norma yang berada dalam masyarakat. Walaupun bertujuan untuk mengejek akan tetapi penggunaan kata dalam Peribahasa Mandarin masih menggunakan kata yang lebih halus dan sopan.

Terdapat contoh data sebagai berikut.

Data 2

费介 : 谁给我准备的什么呀?

Fèi jiè: Shéi gěi wǒ zhǔnbèi de shénme ya?

‘Feijie : siapa yang menyiapkannya untuk ku ?’

范闲: 我娘。

Fànxián: Wǒ niáng.

‘Fanxian : Ibu ku.’

费介: **胡说八道**你, 你出生那天你娘就死了。

Fèi jiè: Hú shuō bā dào nǐ, nǐ chūshēng nàitiān nǐ niáng jiù sǐle. Fèi jiè: Húshuō bā dào nǐ, nǐ chūshēng nàitiān nǐ niáng jiù sǐle.

‘Feijie : Omong kosong kamu, ibumu sudah meninggal ketika kamu lahir.’

胡说八道 *Hú shuō bā dào* : 没有根据或没有道理地瞎说。(汉语成语词典)

Konteks :

Saat itu Feijie baru saja tersadar dari pingsannya karena dipukul oleh Fanxian, Fanxian mengira Feijie adalah orang yang akan berbuat jahat padanya. Lalu Fanxian menunjukkan minuman di meja yang telah disiapkan oleh dirinya untuk diberikan kepada Feijie.

Peribahasa Mandarin **胡说八道 *Hú shuō bā dào***, peribahasa Mandarin tersebut berarti omong kosong atau perkataan yang tidak berdasar atau ngawur, peribahasa Mandarin tersebut digunakan oleh Feijie untuk menyindir jawaban dari pertanyaannya, karena Fanxian yang telah berbohong kepada Feijie, ketika ditanya siapa yang menyiapkan minuman yang diminum oleh Feijie. Karena Feijie tahu bahwa ibu Fanxian tidak mungkin menyiapkan minuman tersebut, karena ibu Fanxian sudah meninggal ketika Fanxian lahir.

Data 23

范闲：私生子配私生女算是门当户对？

Fànxián : sī shēng zǐ pèi sī shēng nǚ suàn shì mén dāng hù duì?

‘Fanxian: Putra haram bersama putri haram, termasuk pernikahan sederajat?’

门当户对 *mén dāng hù duì* : 旧时指男女双方的社会地位和经济情况相当，结亲很适合。(汉语成语词典)

Konteks : Fanxian dan Ayahnya sedang membicarakan tentang perjalanannya dengan Lin Waner, Fanxian dan Linwaner sama-sama memiliki status sebagai anak yang tidak sah.

Peribahasa **门当户对 *mén dāng hù duì*** ini digunakan Fanxian sebagai sindiran kepada ayahnya mengenai perjalanannya dengan linwaner, yang mana Fanxian dan Linwaner adalah sesama anak dari hubungan yang tidak sah lalu saling dijodohkan dan dianggap sebagai pernikahan yang sederajat.

Data 25

柳如玉：我要杀你，我肯定找一个丝毫跟我无关的人动手呀，绝会让周管家出手的，我没有那么蠢
Liǔrúyù: Wǒ yào shā nǐ, wǒ kěndìng zhǎo yīgè sīháo gēn wǒ wúguān de rén dòngshǒu ya, jué bù huì ràng zhōu guǎnjiā chūshǒu de, wǒ méiyǒu nàme chǔn

‘Liuruyu: Jika ingin membunuhmu, aku pasti akan menyuruh orang yang tidak berhubungan denganku untuk

melakukannya. Tidak mungkin menyuruh Pengurus Zhou. Aku tidak sebodoh itu.’

范闲：或许是反其道而行之

Fànxián: Huòxǔ shì fǎn qí dào ér xíng zhī

‘Fanxian : Mungkin saja melakukan yang sebaliknya.’

柳如玉：我没理由杀你。

Liǔrúyù: Wǒ méi lǐyóu shā nǐ.

‘Liuruyu : Aku tidak punya alasan untuk membunuh mu.’

反其道而行之 *fǎn qí dào ér xíng zhī* : 其：他的；道：方法，办法。采取同对方相反的办法行事。(汉语成语词典)

Konteks : dalam percakapan ini Fanxian, Ayahnya dan Ibu tirinya Liuruyu sedang membahas percobaan pembunuhan yang terjadi kepada Fanxian sebelumnya.

Peribahasa Mandarin **反其道而行之 *fǎn qí dào ér xíng zhī***, peribahasa ini bermakna “ melakukan sesuatu dengan cara yang sebaliknya dilakukan atau orang yang melakukan hal berbeda dengan apa yang biasanya dilakukan kebanyakan orang”, digunakan Fanxian sebagai sindiran kepada Ibu tirinya yaitu Liuruyu. Maksud dari perkataan Fanxian dengan menggunakan peribahasa tersebut yaitu mungkin saja ibu tirinya ini melakukan hal yang sebaliknya bukan seperti perkataan yang diucapkan oleh ibu tirinya itu.

4. 成语 *chéngyǔ* sebagai Bahasa Diplomasi atau Penegasan

Peribahasa Mandarin (成语 *chéngyǔ*) juga dapat digunakan sebagai bahasa diplomasi atau penegasan. biasanya digunakan untuk mempertegas atau menekankan sebuah pernyataan. Bahasa yang digunakan dalam Peribahasa Mandarin (成语 *chéngyǔ*) singkat dan penuh akan makna. Berikut ini adalah contoh data fungsi peribahasa sebagai bahasa diplomasi atau penegasan.

Data 16

宫典：今日陛下还说了一句话（皇帝：今日祭庙未见波澜，你已经立功了）当时臣未解其意，之后想想汗流浹背。

Gōng diǎn: Jīnrì bìxià hái shuōle yījù huà (huángdì: Jīnrì jì miào wèi jiàn bōlán, nǐ yǐjīng lìgōngle) dāngshí chén wèi jiě qí yì, zhīhòu xiǎng xiǎng hànliújiābèi.

‘Gongdian : Hari ini Yang mulia raja berkata (tidak ada masalah besar hari ini, kamu sudah bekerja dengan baik) saat itu hamba tau maksudnya. Setelah dipikirkan, hamba menjadi takut.’

汗流浹背 hàn liú jiā bèi : 形容非常恐惧或非常害怕。
同“汗流浹背”。(汉语成语词典)

Konteks : Gongdian sedang berbicara dengan putra mahkota tentang apa yang terjadi hari ini dan perkataan yang diucapkan yang mulia raja kepada dirinya.

Peribahasa Mandarin **汗流浹背 hàn liú jiā bèi** ini bermakna menggambarkan rasa sangat takut atau ketakutan. Peribahasa ini digunakan Gongdian sebagai penegasan atas ketakutannya yang disebabkan oleh perkataan raja, yang dia mengetahui betul apa makna sebenarnya dari perkataan yang mulia raja ucapkan kepadanya hari ini.

Data 31

林婉儿：我这一生**遮遮掩掩**地长大，所谓郡主身份皆是虚瞒。就算是郡主又如何，想找一个心意相通的人都不能自己做决定。

Línwǎn'ér: Wǒ zhè yīshēng zhē zhē yǎn yǎn dì cháng dà, suǒwèi jùn zhǔ shēnfèn jiē shì xū mán. Jiùsuàn shì jùn zhǔ yòu rúhé, xiǎng zhǎo yī ge xīnyì xiāngtōng de rén dōu bùnéng zìjǐ zuò juédìng.

‘Linwaner: Hidupku ini, tumbuh secara diam-diam. Identitas putri dari putri mahkota ditutupi. Bahkan jika putri dari putri mahkota, lalu kenapa? Ingin menemukan seseorang dengan perasaan yang sama, tidak dapat diputuskan sendiri.’

遮遮掩掩 zhē zhē yǎn yǎn : 指要隐瞒某种真相而行为不爽利。(汉语成语词典)

Konteks : Linwaner dan temannya Yelinger sedang membicarakan tentang perjalanannya dengan Fanxian yang sebenarnya tidak diharapkannya.

遮遮掩掩 zhē zhē yǎn yǎn peribahasa ini bermakna, menyembunyikan sesuatu kebenaran tertentu dan biasanya mengacu pada melakukan yang hal buruk. Peribahasa ini digunakan Linwaner untuk mempertegas keadaan hidupnya yang tumbuh secara diam-diam karena walaupun dia anak dari seorang putri mahkota akan tetapi dia adalah anak dari hubungan yang tidak sah. Maka dari itu dia tidak dapat memilih suaminya sendiri.

Data 34

范闲：真不是我写的，如此奇书我怎敢**欺世盗名**妄称作者，我只不过是将这本书默写出来。

Fàn xián: Zhēn bùshì wǒ xiě de, rúcǐ qí shū wǒ zěn gǎn qīshìdàomíng wàngchēng zuòzhě, wǒ zhǐ bùguò shì jiāng zhè běn shū mòxiě chūlái.

‘Fanxian: Sungguh bukan aku yang menulis buku yang luar biasa ini, mana berani aku membodohi dunia dan merebut nama baik, menyatakan salah nama pengarang?’

欺世盗名 qī shì dào míng : 欺骗世人，窃取名誉。
(汉语成语词典)

Konteks : Fanxian dan adiknya Fanruoruo sedang membicarakan buku dari Mr. Cao yang selalu Fanxian kirim dari Danzhou untuk Fanruoruo, Fanruoruo menganggap buku itu adalah buku yang ditulis oleh Fanxian sendiri, karena di Danzhou tidak ada orang yang bernama Mr. Cao.

欺世盗名 qī shì dào míng, memiliki makna yaitu orang yang menipu atau membohongi publik untuk meraih sebuah ketenaran. Peribahasa ini digunakan Fanxian untuk mempertegas bahwasanya dia bukanlah penulis dari buku tersebut dan dia tidak mungkin menipu orang banyak hanya untuk mencari ketenaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil simpulan yaitu;

- 1) Makna konotatif dari peribahasa Mandarin atau 成语 *chéngyǔ* dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10 ini terbagi menjadi tiga jenis makna konotatif, yaitu konotatif positif, negatif dan juga netral. Peribahasa Mandarin yang paling sering muncul dalam drama yakni peribahasa dengan konotatif positif, sedangkan peribahasa Mandarin dengan konotatif netral sangat jarang muncul.
- 2) Fungsi yang paling sering muncul yaitu fungsi peribahasa Mandarin sebagai bahasa diplomasi atau penegasan dan juga sindiran dan fungsi peribahasa sebagai nasihat, sedangkan fungsi peribahasa Mandarin yang jarang muncul yaitu fungsi peribahasa sebagai pujian. Fungsi peribahasa sebagai pujian jarang muncul dikarenakan dalam *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) berceritakan tentang perebutan kekuasaan di kerajaan, sehingga dalam dialog lebih sering terjadi suasana tegang. maka dari itu, peribahasa lebih sering digunakan bertujuan untuk menyindir, menasihati dan juga mempertegas pernyataan.

Penelitian ini diharap dapat membantu para pembelajar bahasa Mandarin untuk dapat lebih memahami makna dan fungsi peribahasa Mandarin. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang peribahasa Mandarin. Untuk peneliti yang akan mengkaji tentang peribahasa Mandarin diharapkan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan. Karena penelitian ini hanya berfokus pada peribahasa yang terdapat dalam drama *Joy of Life* (*Qìng Yú Nián* 庆余年) Season 1 Episode 1-10, mungkin untuk penelitian tentang peribahasa selanjutnya dapat meneliti peribahasa yang terdapat dalam drama atau film lainnya. Dan juga karena drama *Joy of Life* (*Qìng Yú*

Nián 庆余年) merupakan drama berlatar waktu pada zaman kerajaan, bagi peneliti selanjutnya dapat mencari drama dengan latar waktu lebih modern, agar variasi 成语 *chéngyǔ* yang diteliti juga dapat lebih bervariasi. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang peribahasa Mandarin juga dapat lebih mengeksplorasi makna dan fungsi lainnya, selain makna konotatif dan juga fungsi peribahasa sebagai nasihat, pujian, sindiran dan bahasa diplomasi atau penegasan.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul.2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, O. Sari.2017. “*Analisis Idiom (熟语 shúyǔ) dalam Drama 微微一笑很倾城 wēiwēi yíxiào hěn qīngchéng Episode 1-10 Produksi Shanghai Corton Culture Media*”.Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya (diunduh pada tanggal 12 Desember 2020 <http://repository.ub.ac.id/2487/>)

Dewi K.A.K, Miftachul Amri . 2018. “Perbandingan Makna Idiom Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Warna dalam Koran Online Asahi Shimbun dan Kompas”.6(2). Online (diunduh pada tanggal 26 Desember 2020 https://scholar.google.co.id/citations?user=uuzOYUEAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DuuzOYUEAAAJ%26citation_for_view%3DuuzOYUEAAAJ%3A5nxA0vEk-iSC%26tzm%3D-420)

Djamaris, Edwar.2002. “ Pengantar Sastra Rakyat Minang Kabau”. Jakarta: Yayasan Obor

“ Joy of Life (Seri Televisi) ”.Wikipedia.Ensiklopedia Gratis. Wikipedia. Ensiklopedia Gratis.21 April 2021. [https://id.wikipedia.org/wiki/Joy_of_Life_\(seri_televisi\)#Penerimaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Joy_of_Life_(seri_televisi)#Penerimaan)

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama

Kushartanti, dkk.2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*.Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama

Moleong, Lexy J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Nisa’ K , Miftachul Amri .2020. “*Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Angela 张韶涵 (Zhāngs Hào hán) dalam Album 一定要爱你 (Yīdìng Yào Ài Nǐ)*”.3(2). Online (Diunduh pada tanggal 10 Januari 2021 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002>)

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Rosyid M.D, Miftachul Amri .2012. “*Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Serial Animasi One Piece Karya Oda Eiichiro Episode 384-400*”.1(1).0-216. Online (diunduh pada tanggal 19 Januari 2021 <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/21833>)

Sudaryat, Yayat. (2008). *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya

Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Widarwati D.K, Fanani U.Z.2020. “*Konflik Batin Tokoh Utama Lin Xingran 林星然 dalam Drama Serial No Secrets 没有秘密的你 Karya 于中中 Yu Zhongzhong (Kajian Psikologi Sastra Teori Psikoanalisis Sigmund Freud)*”.3(2). Online (diunduh pada tanggal 9 Januari 2021 <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/view/35820>)

Wu, Chu Hsia. 1995. *On the Cultural Traits of Chinese Idioms*. Intercultural Communication Studies V:1. Taiwan: National Cheng Kung University. (diunduh pada tanggal 11 Februari 2021 <http://web.uri.edu/iaics/files/04-Chu-hsia-Wu.pdf&ved=2ahUKEwjK3njuPuAhWj4XMBHSoVD5YQFjABegQIBxAB&usq=AOvVaw2d2etFbphMasGltXT00Su>)

Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang. Sukabina Press

陈媛媛. 2008. “英汉成语与翻译”.7(2),江苏:59-62 无锡南洋职业技术学院外语系.(www.cnki.net diunduh pada tanggal 4 januari 2021)

黄伯荣, 廖序东. 2017. 《现代汉语增订六版》. 北京: 高等教育出版社.

Kamus Online

汉语成语词典
(diunduh pada tanggal 4 Januari <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.julyz.c.hengyudict>)